

PENGGUNAAN *PATH ANALYSIS* UNTUK MENGUJI PENGARUH VARIABEL INTERVENING PADA PARADIGMA JALUR

Lie Liana

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang

**DINAMIKA
TEKNIK**

Vol. III, No. 1

Januari 2009

57 - 68

Abstract

Form the variable band paradigm depict the independent variable, variable intervening, and variable dependen. variable Intervening represent the variable or mediasi. Function from this variable is to memediasi independent variable with the variable dependen. To test the influence of variable intervening used a method analyse the band. Analyse the band in fact usage analyse the regresi to appraise the causality between variable which have been specified previously pursuant to theory. Causality between variable have been formed with the model pursuant to basis for theory. By using determinable band analysis pattern three or more variable. that happened can represent the direct or indirect. Direct happened if one variable influence the other variable without there variable of three which memediasi mentioned variable. Indirect if there are variable of three which memediasi this variable

Keyword : Path analysis, variable intervening, band paradigm

PENDAHULUAN

Variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang dapat berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain (Hatch dan Farhady, 1981). Variabel juga dapat merupakan atribut dari obyek atau kegiatan tertentu. Tinggi badan, berat badan, ukuran, bentuk, warna, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, merupakan atribut-atribut dari obyek. Bahan baku pabrik, modal, teknologi, produksi, pengendalian mutu, pemasaran, advertensi, nilai penjualan, keuntungan adalah merupakan atribut-atribut dalam kegiatan maupun bisnis. Atribut-atribut tersebut merupakan variabel.

MACAM-MACAM VARIABEL

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen (Pengaruh, Bebas, Stimulus, Prediktor)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2. Variabel Dependen (Dipengaruhi, Terikat, Output, Kriteria, Konsekuen)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

3. Variabel Moderator

Variabel Moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel disebut juga sebagai variabel independen kedua.

4. Variabel Intervening (Antara)

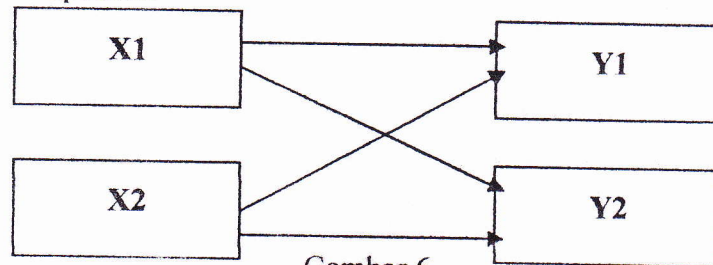
Variabel Intervening adalah variabel yang terletak diantara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen (memperlemah dan Memperkuat) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen tetapi tidak dapat diamati atau diukur.

5. Variabel Kontrol

Variabel Kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol sering digunakan peneliti, bila akan melakukan penelitian yang bersifat membandingkan.

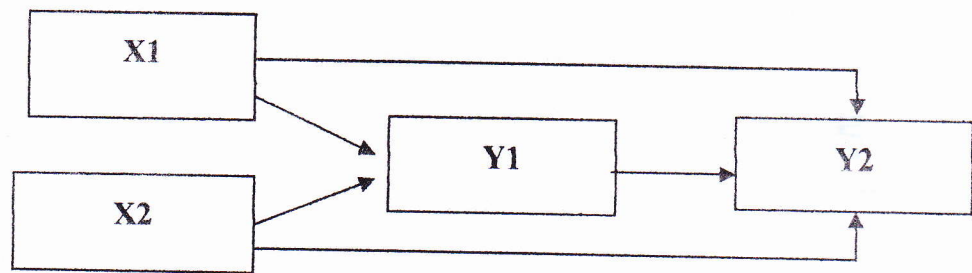
Gambar 5

6. Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Independen dan Dua Variabel Dependen



Gambar 6

7. Paradigma Jalur



Gambar 7

HUBUNGAN VARIABEL-VARIABEL PADA PARADIGMA JALUR

Pada hubungan variabel-variabel pada paradigma jalur (*path*) terdapat hubungan antara variabel independen, variabel intervening, dan variabel dependen. Variabel intervening merupakan variabel antara atau mediasi. Fungsi dari variabel ini adalah untuk memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, artinya variabel intervening terletak diantara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen.

ANALISIS JALUR (*PATH ANALYSIS*)

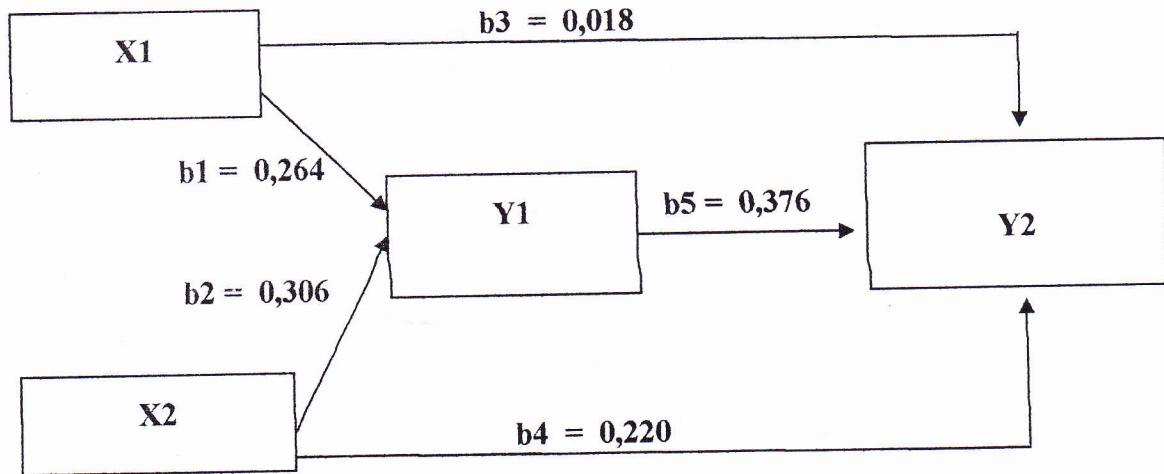
Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya

berdasarkan teori. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teori. Apa yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner.

Analisis jalur memberikan secara eksplisit hubungan kausalitas antar variabel berdasarkan pada teori. Anak panah menunjukkan hubungan antar variabel. Model bergerak dari kiri ke kanan dengan implikasi prioritas hubungan kausal variabel yang dekat ke sebelah kiri. Setiap nilai b menggambarkan jalur dan koefisien jalur. Berdasarkan gambar 8, model jalur hubungan diajukan berdasarkan teori bahwa variabel X_1 mempunyai hubungan langsung dengan variabel Y_2 (b_3). Namun demikian variabel X_1 juga mempunyai hubungan tidak langsung ke variabel Y_2 yaitu dari variabel X_1 ke variabel Y_1 (b_1) baru kemudian ke variabel Y_2 (b_5). Demikian juga berdasarkan gambar model jalur di atas dapat diajukan hubungan berdasarkan teori bahwa variabel X_2 mempunyai hubungan langsung dengan variabel Y_2 (b_4). Namun demikian variabel X_2 juga mempunyai hubungan tidak langsung ke variabel Y_2 yaitu dari variabel X_2 ke variabel Y_1 (b_2) baru kemudian ke variabel Y_2 (b_5).

Hubungan langsung terjadi jika satu variabel mempengaruhi variabel lainnya tanpa ada variabel ke tiga yang memediasi (intervening) hubungan kedua variabel tadi. Hubungan tidak langsung adalah jika terdapat variabel ke tiga yang memediasi hubungan kedua variabel ini. Kemudian pada setiap variabel dependen (variabel endogen) akan ada anak panah yang menuju ke variabel ini dan ini berfungsi untuk menjelaskan jumlah *variance* yang tak dapat dijelaskan (*unexplained variance*) oleh variabel itu. Jadi anak panah dari e_1 ke Y_1 menunjukkan jumlah *variance* variabel Y_1 yang tidak dapat dijelaskan oleh X_1 dan X_2 . Sedangkan anak panah e_2 menuju Y_2 menunjukkan *variance* Y_2 yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel X_1 , X_2 , dan Y_1 . Koefisien jalur adalah *standardized* koefisien regresi. Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan.

CONTOH :



$$Y1 = a_1 + b_1 X1 + b_2 X2 + e_1 \quad \dots\dots\dots \text{(persamaan 1)}$$

$$Y2 = a_2 + b_3 X1 + b_4 X2 + b_5 Y1 + e_2 \quad \dots\dots\dots \text{(persamaan 2)}$$

$$b_1 \times b_5 > b_3 \quad \rightarrow \quad 0,264 \times 0,376 = 0,1 > 0,018$$

$$b_2 \times b_5 > b_4 \quad \rightarrow \quad 0,306 \times 0,376 = 0,12 < 0,220$$

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis jalur dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. X1 dapat berpengaruh langsung ke Y2 dan dapat juga berpengaruh tidak langsung yaitu dari X1 ke Y1 (sebagai variabel intervening) lalu ke Y2. Besarnya pengaruh langsung adalah 0,018 dan besarnya pengaruh tidak langsung adalah $0,264 \times 0,376 = 0,100$. Oleh karena besarnya pengaruh tidak langsung lebih besar dari besarnya pengaruh langsung ($0,100 > 0,018$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan yang sebenarnya adalah tidak langsung.
2. X2 dapat berpengaruh langsung ke Y2 dan dapat juga berpengaruh tidak langsung, yaitu dari X2 ke Y1 (variabel intervening) lalu ke Y2. Besarnya pengaruh langsung adalah 0,220 dan besarnya pengaruh tidak langsung adalah $0,306 \times 0,376 = 0,12$. Oleh karena besarnya pengaruh langsung lebih besar dari besarnya pengaruh tidak langsung ($0,220 > 0,12$) maka dapat disimpulkan bahwa hubungan yang sebenarnya adalah langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Fraenkel , J.R., & Wallen, N.E.(1990). How to Design and Evaluate Research in Education. New York, NY: Mc. Graw-Hill Publishing Company.
- Ghozali I. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi II Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hatch, E. , & Farhady, H. 1981. Research Design & Statistics for Applied Linguistics. Tehran: Rahnama Publications.
- <http://ab-fisip-upnyk.com/files/MASALAH%20DAN%20VARIABEL%20PENELITIAN.pdf> (akses 4 Februari 2008)
- http://buabuazone88.blogspot.com/2008/12/rangkuman-beberapa-pokok-bahasan_5776.html (akses 4 Februari 2008)
- Nugroho, B.A. 2005. Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Santoso S. 2002. Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik. Edisi III. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo.